



**PENGARUH *SELF EFFICACY*, SIKAP MENTAL, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

*THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY, MENTAL ATTITUDE, AND FAMILY
ENVIRONMENT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS
MANAGEMENT DEPARTEMENT FACULTY OF ECONOMICS AND
BUSSINESS JEMBER UNIVERSITY*

SKRIPSI

Oleh:

FIRDA RISMAWATI
NIM. 150810201086

**PROGRAM STUDI S1-MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH *SELF EFFICACY*, SIKAP MENTAL, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

*THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY, MENTAL ATTITUDE, AND FAMILY
ENVIRONMENT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS
MANAGEMENT DEPARTEMENT FACULTY OF ECONOMICS AND
BUSSINESS JEMBER UNIVERSITY*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

FIRDA RISMAWATI
NIM. 150810201086

**PROGRAM STUDI S1-MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Firda Rismawati
NIM : 150810201086
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul : Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 7 November 2019

Yang menyatakan,

Firda Rismawati

NIM. 150810201086

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Firda Rismawati

NIM : 150810201086

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 7 November 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sampeadi, M.S.
NIP. 19560404 198503 1 002

Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si.
NIP. 19750106 200003 2 001

Mengetahui,
Koodinator Program Studi S1-Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 19690120 199303 1 002

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *SELF EFFICACY*, SIKAP MENTAL, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Firda Rismawati

NIM : 150810201086

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

21 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Sudarsih, M.Si. : (.....)
NIP. 19621212 199201 2 001

Sekretaris : Drs. Mochamad Syaharudin, M.M. : (.....)
NIP. 19550919 198503 1 003

Anggota : Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. : (.....)
NIP. 19760508 200212 2 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas segala kebesaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mujiono dan Ibu Khilmiyati yang selalu memberikan do'a, dukungan, arahan dan kasih sayang yang tiada henti, serta pengorbanan yang sangat luar biasa.
2. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

"Semua impian kita dapat menjadi nyata , jika kita memiliki keberanian untuk mengejar mereka"

(Walt Disney)

“Venture outside your comfort zone. The rewards are worth it”

(Rapunzel, Tangled)

RINGKASAN

“Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”; Firda Rismawati; 150810201086; 2019; 92 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memiliki banyak sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan sebuah asset yang sangat berharga atau sebuah investasi besar yang akan menjadi faktor pendorong yang menentukan suatu keberhasilan negara. Banyak masalah terkait dengan sumber daya manusia di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang tidak ada habisnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan Berwirausaha. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Menumbuhkan minat berwirausaha diperlukan keyakinan terhadap diri sendiri, memiliki sikap mental yang positif, serta faktor lingkungan yang mendukung munculnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy*, sikap mental dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah mahasiswa S1 Manajemen dan D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan . Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 273 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy*, sikap mental dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUMMARY

"The Influence of Self Efficacy, Mental Attitude, and Family Environment on Interest in Entrepreneurship Students Management Departement Faculty of Economics and Business Jember University"; Firda Rismawati; 150810201086; 2019; 92 pages; Department of Management Faculty of Economics and Business Jember University.

Indonesia is a developing country and has a lot of human resources. Human resources is a valuable asset or a large investment that will be the driving factor that determines a country's success. Many problems related to human resources in Indonesia. Unemployment and poverty are still major problems faced by the Indonesian people. The high level of unemployment in Indonesia is an endless problem. One effort that can be done to reduce the high level of unemployment in Indonesia is by Entrepreneurship. Entrepreneurship is the right and logical choice, because in addition to greater opportunity to succeed, this is in accordance with government programs in accelerating the creation of strong small and medium entrepreneurs and relying on science and technology. Growing an interest in entrepreneurship requires confidence in yourself, has a positive mental attitude, and environmental factors that support its emergence.

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of self efficacy, mental attitude and family environment on the entrepreneurial interest of students in the Management Department of the Faculty of Economics and Business, University of Jember. In this study, the respondents of the study were S1 Management and D3 Management students of the Faculty of Economics and Business, University of Jember who had taken entrepreneurship courses. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to 273 respondents. The analytical method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that self efficacy, mental attitude and family environment influence the entrepreneurial interest of students in the Management Department of the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

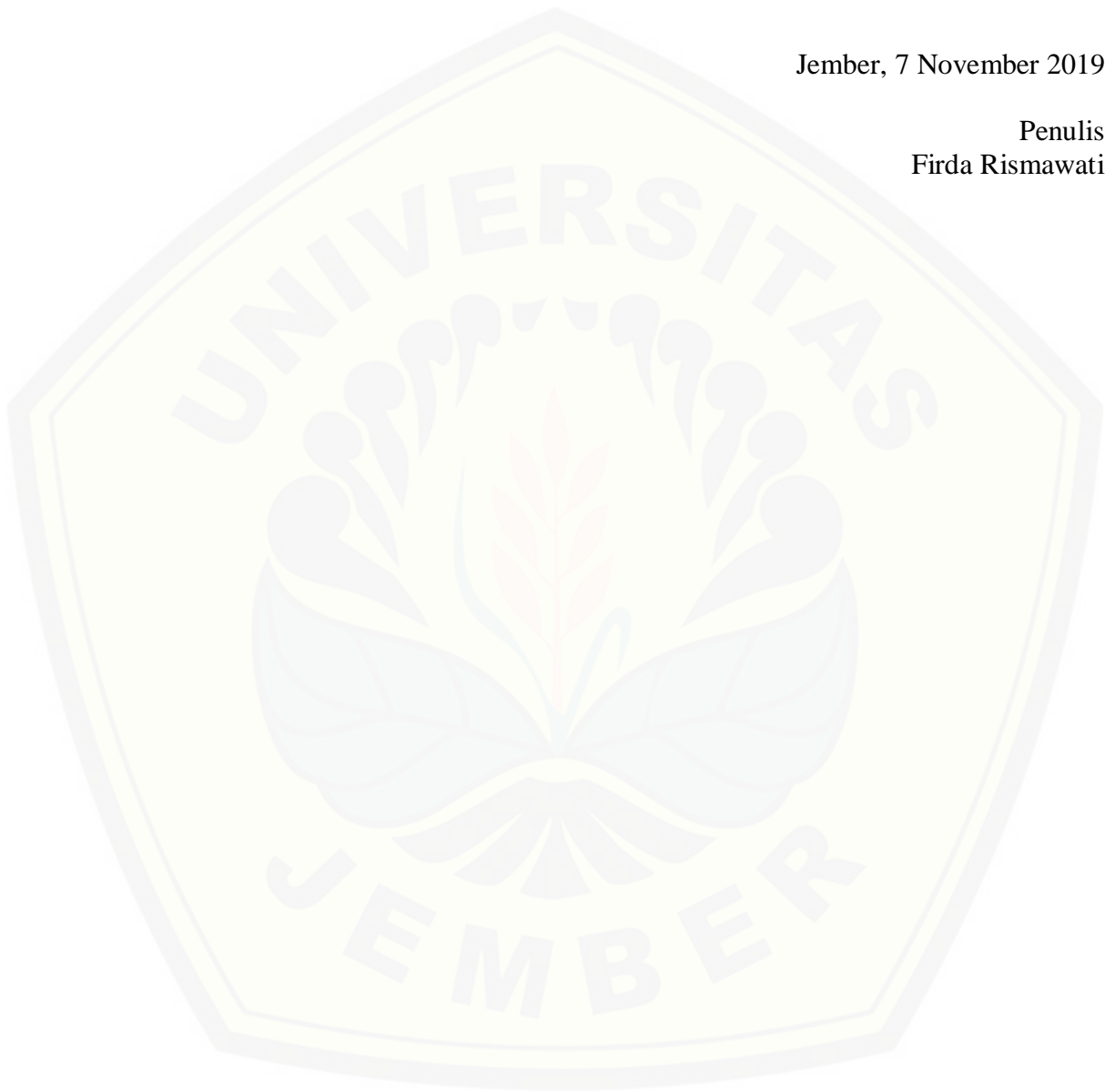
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Sampeadi, M.S. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, dan juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Drs. Sudarsih, M.Si., Bapak Drs. Mochamad Syaharudin, M.M., dan Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan bantuannya sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Mujiono dan Ibu Khilmiyati yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanannya selama ini.
8. Kakak dan adik saya, Jimmy dan Fian yang memberi semangat dan selalu berbagi canda dan tawa.
9. Teman – teman Manajemen angkatan 2015 dan sahabat – sahabat yang selalu menjadi teman baik, berjuang bersama, selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak dapat disebutkan satu pesatu yang telah memberikan saran dan bantuan serta semangat.

Jember, 7 November 2019

Penulis
Firda Rismawati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1 Rumusan Masalah	6
1.2 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Self Efficacy</i>	8
2.1.2 Sikap Mental	10
2.1.3 Lingkungan Keluarga	12
2.1.4 Minat Berwirausaha.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Identifikasi Variabel	28

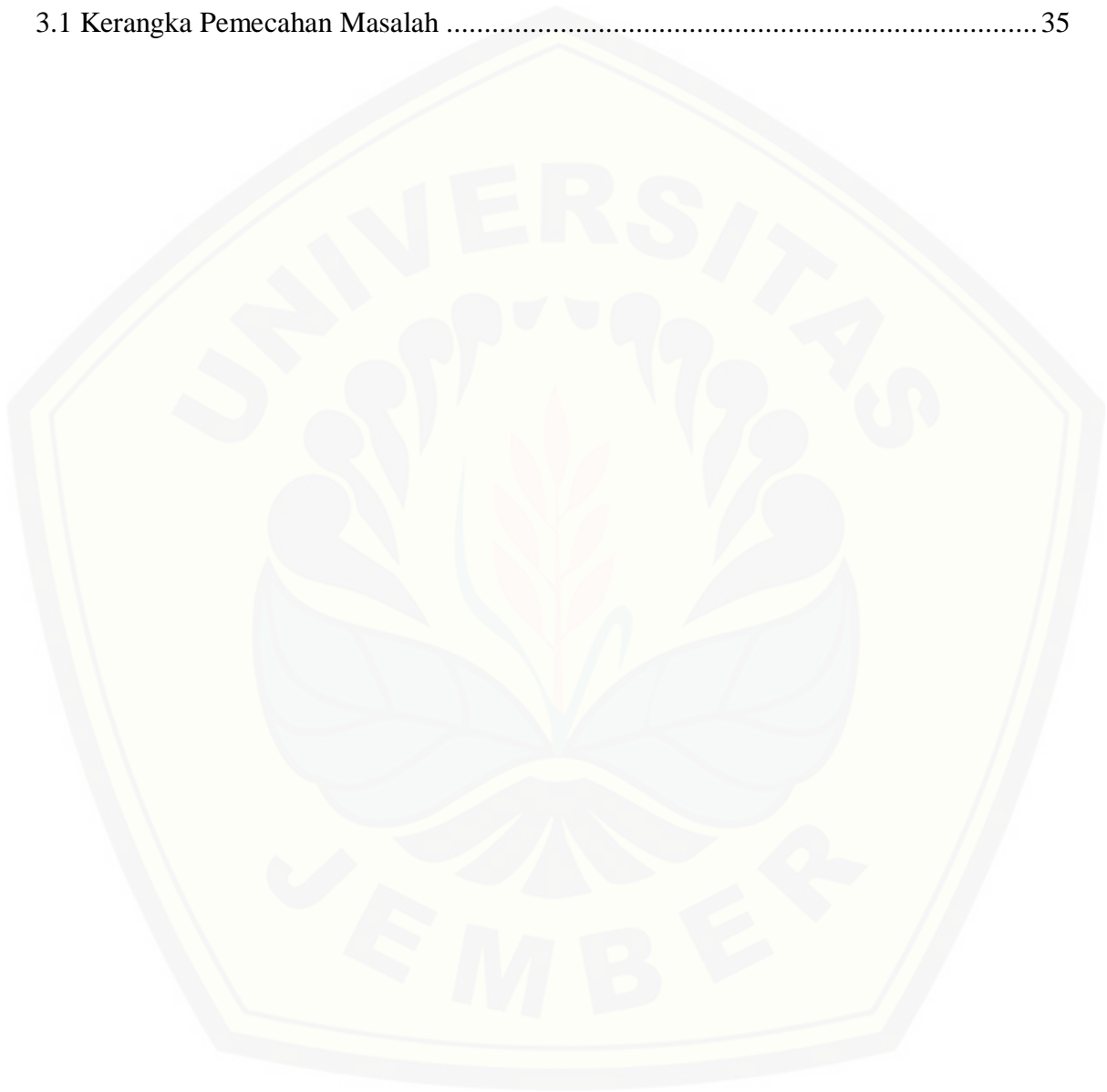
	Halaman
3.6 Definisi Operasional Variabel	28
3.6.1 Variabel Bebas	28
3.6.2 Variabel Terikat	30
3.7 Skala Pengukuran Variabel	31
3.8 Metode Analisis Data	31
3.8.1 Uji Instrumen.....	31
3.8.2 Analisis Regresi.....	33
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.4 Uji Hipotesis.....	35
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Deskriptif Statistik	41
4.3 Uji Instrumen Penelitian	48
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.6 Uji Hipotesis (Uji t)	54
4.7 Pembahasan	55
BAB 5. PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
3.1 Rincian Populasi dalam Penelitian	23
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	40
4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap <i>Self Efficacy</i>	41
4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Sikap Mental	42
4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Lingkungan Kerja	44
4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Minat Berwirausaha	46
4.7 Hasil Uji Validitas	47
4.8 Hasil Uji Reliabilitas	48
4.9 Hasil Uji Normalitas.....	49
4.10 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	51
4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
4.13 Hasil Uji t.....	53

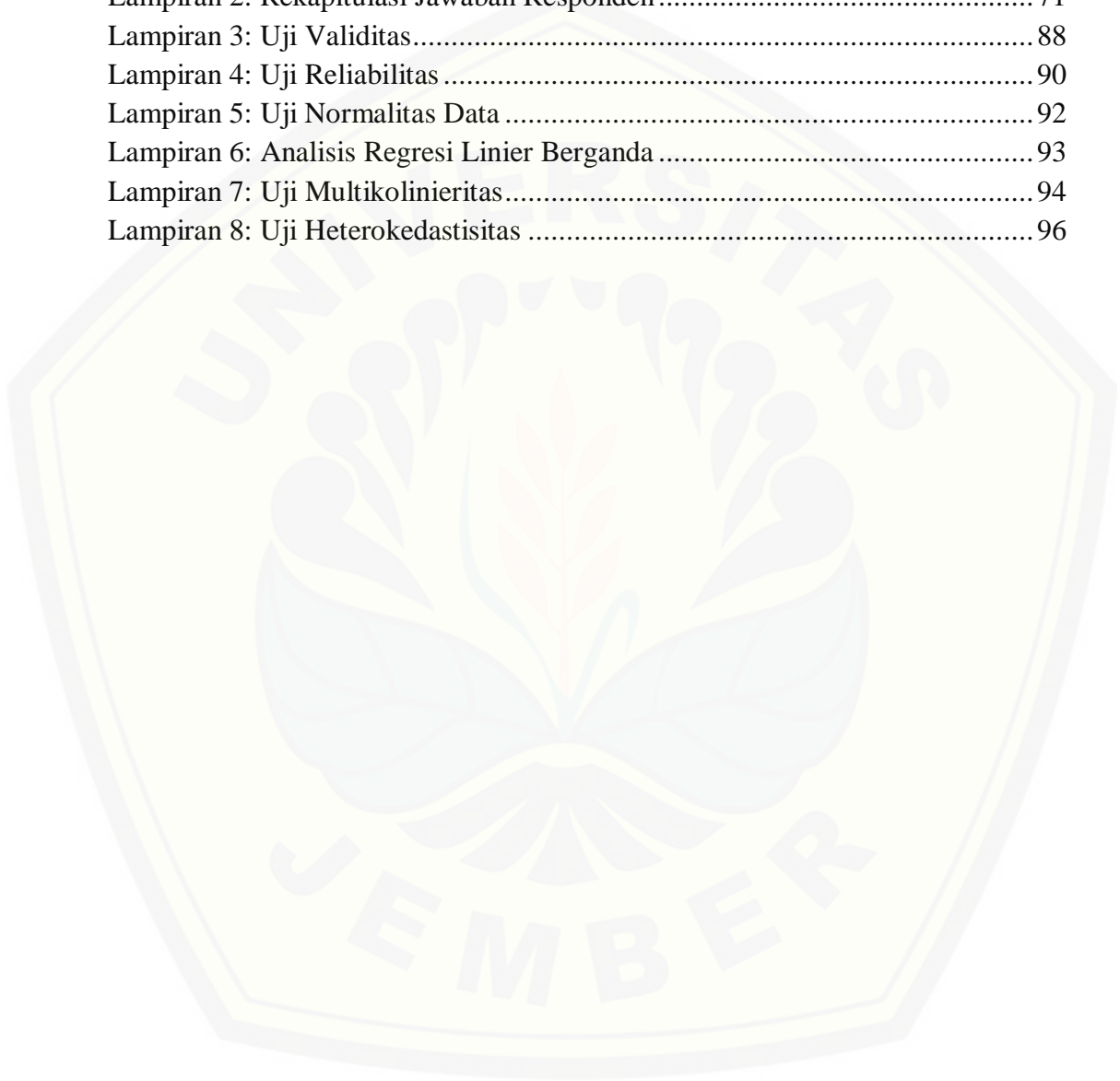
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	21
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 2: Rekapitulasi Jawaban Responden	71
Lampiran 3: Uji Validitas	88
Lampiran 4: Uji Reliabilitas	90
Lampiran 5: Uji Normalitas Data	92
Lampiran 6: Analisis Regresi Linier Berganda	93
Lampiran 7: Uji Multikolinieritas	94
Lampiran 8: Uji Heterokedastisitas	96



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan memiliki banyak sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan sebuah asset yang sangat berharga atau sebuah investasi besar yang akan menjadi faktor pendorong yang menentukan suatu keberhasilan negara. Banyak masalah terkait dengan sumber daya manusia di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang tidak ada habisnya. Berdasarkan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2018 tercatat sebanyak 133,94 juta jumlah angkatan kerja di Indonesia, naik 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2018, sebanyak 127,07 juta orang penduduk bekerja sedangkan sebanyak 6,87 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 2,53 juta orang sedangkan pengangguran berkurang 140 ribu orang. Tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2017 sebesar 5,33 persen turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. Menteri Koperasi Puspayoga menjelaskan, “berdasarkan data BPS 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha *non* pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen, dari yang dulunya pada tahun 2013/2014 lalu masih 1,67 persen.” Pada data BPS 2016 sudah menunjukkan adanya peningkatan jumlah masyarakat Indonesia yang menjadi wirausaha dan sudah mampu mencapai standar rasio kewirausahaan sebuah negara yang telah ditentukan yaitu sebesar 2%. Meskipun terjadi peningkatan jumlah wirausaha, tetapi Indonesia masih menjadi negara yang tertinggal jauh dengan negara Jepang dan Amerika Serikat yang rasio kewirausahaannya sudah mencapai di-atas 10%.

Menurut Suryana (2006:2), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang

menuju sukses. Dengan demikian setiap orang bisa menjadi wirausahawan asal memiliki niat dan tekad yang kuat untuk belajar serta semangat dan keyakinan dalam mencapai tujuannya. Namun banyak orang yang berpikir bahwa kemampuan berwirausaha hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki bakat kewirausahaan atau berasal dari keturunan wirausahawan. Pradana (2018) menjelaskan bahwa sedikitnya jumlah pengusaha nasional disebabkan rendahnya minat lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang mau menjadi pengusaha. Para sarjana lebih suka mendaftar untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hal ini dikarenakan budaya keluarga atau kehendak keluarga yang menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai, bukan sebagai wirausaha. Padahal dengan berwirausaha banyak sekali keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Indarti dan Rostiani (2008) bahwa berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu sangat penting untuk menanamkan jiwa kewirausahaan agar minat generasi muda terhadap minat berwirausaha semakin meningkat.

Beragam upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat, utamanya merubah pemikiran mahasiswa yang selama ini hanya berminat untuk mencari kerja dan memilih untuk menjadi seorang pegawai dibanding menjadi wirausaha. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan untuk memberi bekal pengetahuan dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa agar dapat diterapkan pada perjalanan karirnya di masa depan, serta mengembangkan pengetahuan dan teknis ketrampilan yang relevan dengan kewirausahaan.

Minat berwirausaha menurut Sutanto (2002:277) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Dapat demikian bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau untuk berkemauan keras

dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Menurut Alma (2010:12) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang, dan lingkungan keluarga. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal (sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial, ekonomi) serta faktor kontekstual (dukungan pendidikan, pengalaman, dan pembekalan kewirausahaan).

Menumbuhkan minat berwirausaha diperlukan keyakinan terhadap diri sendiri, bahwa dengan berwirausaha kita dapat menghasilkan keuntungan tersendiri dan bermanfaat bagi orang lain. Menurut Sukarniati (2017:15), *self efficacy* adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Luthans (2006:205) menjelaskan bahwa *self efficacy* dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Jadi, *self efficacy* berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam tugas tertentu atau pekerjaan tertentu seperti berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2018) menunjukkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

Selain *self efficacy*, memiliki sikap mental yang positif adalah hal yang fundamental untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam berwirausaha. Sikap mental positif memudahkan untuk memfokuskan pada kegiatan dan kejadian atas hasil yang ingin dicapai. Wirausahawan harus bersikap mental secara positif terhadap semua peristiwa dan mencari hikmah dari setiap pengalaman. Sikap mental adalah pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relatif menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap mental yang benar itu

nantinya akan menjadi alat utama untuk menggali sumber daya yang ada dalam diri melalui pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan memperhatikan ini akan dapat meningkatkan daya yang ada dalam diri. Dengan demikian, sumber daya itu telah tersedia dan tersimpan pada setiap orang dan akan semakin berkembang, karena setiap manusia memiliki potensi yang besar untuk digali.

Faktor lingkungan keluarga juga berperan penting untuk mendukung munculnya minat berwirausaha. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang kita temui sebelum menuju ke lingkungan yang lebih luas. Sesuai dengan pendapat dari Alma (2013: 8) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang wirausaha akan menerima pengetahuan yang tentang kewirausahaan sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai pembuka kemampuan kewirausahaan. Lingkungan keluarga mempunyai peran dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Memiliki orang tua yang bergelut dalam dunia wirausaha dapat mendorong tumbuh kembangnya minat berwirausaha pada anaknya. Hal ini berarti aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi bagi secara langsung maupun tidak langsung. Semua tidak lepas dari lingkungan keluarga, apalagi saat kita berstatus mahasiswa. Pengalaman hidup bersama di dalam lingkungan keluarga akan memberi andil yang besar bagi pembentukan kepribadian anak, yang menjadikan anak akan berkepribadian kuat dan menghargai diri pribadinya atau menjadi anak yang berkepribadian lemah tergantung dari latar belakang pengalamannya di lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha menunjukkan hubungan yang signifikan.

Setiap perguruan tinggi membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmu yang diharapkan untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas dan kompetitif. Seperti halnya salah satu perguruan tinggi negeri yang dianggap bisa untuk mengembangkan ilmu kewirausahaan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember memiliki

beberapa visi, misi, dan tujuan, tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan professional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mengharapkan lulusannya dapat memiliki kredibilitas yang tinggi dalam persaingan dunia kerja termasuk dunia bisnis atau *entrepreneur*. Hal ini dapat dilihat dari adanya mata kuliah kewirausahaan di setiap jurusan atau program studi dan berdirinya organisasi Kelompok Kewirausahaan Muda (KSKM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Mahasiswa yang sedang dan pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan memiliki bekal ilmu yang cukup untuk menerapkannya di dunia kerja. Melalui bekal ilmu yang sudah diberikan pada semua mata kuliah maupun praktik langsung di lapangan yang berkaitan dengan ilmu-ilmu ekonomi yang cukup dan didukung dengan ilmu kewirausahaan, sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ini diharapkan dapat memiliki daya saing yang unggul dalam dunia kerja maupun wirausaha.

Program studi yang dianggap berkompeten dan mendalami ilmu berwirausaha adalah program studi S1 Manajemen dan D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hasil pengamatan yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Jurusan Manajemen menunjukkan adanya mahasiswa yang kesulitan untuk memulai usahanya, beberapa kendalanya adalah kesulitan menemukan ide usaha apa yang cocok dengan dirinya, kurangnya percaya diri dan tidak yakin dengan apa yang akan dilakukan, takut untuk menanggung resiko kegagalan dikemudian hari, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarganya. Hasil pengamatan juga menunjukkan adanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang memiliki usaha seperti usaha makanan, minuman, laundry, konveksi, dan usaha dibidang fashion. Hal ini menunjukkan bahwa adanya mahasiswa yang sudah memiliki usaha tersebut sudah memiliki minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ?
- b. Apakah sikap mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ?
- c. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti yang berkaitan dengan *self efficacy*, sikap mental, dan lingkungan keluarga yang berpengaruh pada minat berwirausaha.

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berkaitan dengan aspek kewirausahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Self Efficacy*

a. Pengertian *Self Efficacy*

Self efficacy atau efikasi diri merupakan suatu bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan masing-masing untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. *Self efficacy* dapat berupa bagaimana perasaan seseorang, cara berpikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu. Bandura (2006) mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. *Self efficacy* menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung kekaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Feist dan Feist (2011: 212) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat Feist dan Feist, menurut King (2012: 153) *self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hal positif. Menurut Chiu (2009: 2) *self efficacy* mampu memberikan partisipasi aktifitas fisik para mahasiswa.

b. Sumber-sumber *Self Efficacy*

Menurut Bandura (2006: 195) ada empat sumber dari efikasi diri antara lain:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi diri, atau kegagalan yang akan

menurunkan efikasi diri.

2) Pengalaman vikaus (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikaus merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang saat melihat teman kita yang gagal.

3) Persuasi verbal

Pada persuasi verbal, individu diatahkan dengan saran, nasihat dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan.

4) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis disini termasuk kondisi fisik dan emosional maksudnya tingkat fisiologis itu diinterpretasikan pada saat seseorang menghadapi tugas atau masalah tertentu, apakah seseorang tersebut merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau bergairah (menaikkan efikasi).

c. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura (2006) indikator dari *self efficacy* dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Tingkat kesulitan (*Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku diluar batas kemampuannya.

2) Kekuatan keyakinan (*Strength*)

Kekuatan keyakinan (*Strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya

mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman yang tidak menunjang.

3) Generalitas (*Generality*)

Generalitas (*Generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

2.1.2 Sikap Mental

a. Pengertian Sikap Mental

Pandji dan Djoko (2002:140) mengungkapkan sikap mental adalah sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan.

Sikap mental berarti kecenderungan pribadi atau jiwa seseorang yang membuahkan tindakan dan tingkah laku, baik sebagai wirausaha atau potensi menjadi wirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha, sikap mental yang berani dengan perhitungan yang matang sangat membantu keberhasilannya. Alma (2013:15) mengungkapkan bahwa keberhasilan seseorang yang ditentukan oleh pendidikan formal sebesar 15% dan 85% ditentukan oleh sikap mental atau kepribadian.

Usaha terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha adalah sikap positif. Sikap mental yang positif terhadap pekerjaan sangatlah penting. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi

wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

Menurut Salim (2006:21) pengertian sikap mental dibagi dalam dua pengertian yaitu sikap mental terkendali dan sikap mental tidak terkendali.

Sikap mental terkendali adalah suatu gambaran sikap pada orang-orang yang menyadari perilaku diri (hanya bagi orang normal), yang alat kendalinya berada dalam keadaan baik, sehingga mampu memberikan kendali dengan sadar terhadap jalan pikiran dan tingkah lakunya. Sedangkan Sikap mental tidak terkendali yaitu sikap dari seseorang yang berupaya untuk berbuat normal atau wajar tetapi tidak tercapai.

b. Upaya Meningkatkan Mentalitas Sumber Daya Manusia

Menurut Salim (2006:59) pembinaan dan perbaikan sikap mental diwujudkan dalam rangka menggali potensi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tersimpan agar menjadi mahasiswa yang produktif. Meningkatkan mentalitas tersebut dapat melalui empat jalur yaitu sebagai berikut:

1) Jalur Lingkungan Keluarga

Melalui pembinaan yang dimulai dari dini dalam lingkungan keluarga seperti, sosok orang tua yang dapat menjadi contoh dalam berperilaku dan bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan panutan yang dapat membentuk sikap seseorang.

2) Jalur Lingkungan Organisasi

Pembinaan sikap mental terhadap orang-orang dewasa dilakukan pada lingkungan organisasi kerja, yang dapat dilakukan dengan pola seorang pemimpin yang menjadi panutan. Melalui penanaman dan penerapan kode etik, memberikan contoh sikap yang baik, menerapkan peraturan disiplin kerja serta latihan-latihan kerja yang diperlukan.

3) Jalur Lingkungan Masyarakat

Pembinaan ditempuh dengan cara ikut aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemasyarakatan dan sosial lainnya selaku anggota masyarakat.

Dengan demikian dapat belajar dari orang-orang yang berpengaruh, berwibawa, dan disegani yang sering berhasil mempengaruhi dan memperbaiki sikap mental orang lain.

4) Jalur Inisiatif Sendiri

Pembinaan berangkat dari inisiatif pribadi. Biasanya muncul setelah belajar dari pengalaman yang dilalui dalam kehidupannya. Ada beberapa keadaan yang membuat timbulnya inisiatif sendiri untuk memperbaiki sikap mental seperti setelah merasakan penyesalan atas perbuatan prilakunya.

c. Indikator Sikap Mental

Menurut Pandji dan Djoko (2002:140) indikator dari sikap mental dibagi menjadi empat yaitu :

1) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.

2) Selalu dinamis, ulet dan gigih

Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.

3) Berani menerima kritik saran

Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik maupun saran.

4) Berinisiatif untuk maju

Kemampuan seseorang untuk melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

2.1.3 Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama prasekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang berlangsung sepanjang usia

sehingga memperoleh nilai, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk didalamnya pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan. Lingkungan keluarga menjadi sangat penting untuk tumbuh kembang seseorang. Pertumbuhan minat berwirausaha yang terjadi tentu beda antara lingkungan keluarga yang sudah terjun dalam berwirausaha dan keluarga yang masih belum terjun dalam bidang wirausaha. Lingkungan keluarga yang sudah terjun dalam berwirausaha dan memberikan inspirasi bagi anak untuk terjun dalam bidang wirausaha.

Soemanto (2008:111) menyatakan bahwa dengan menciptakan keluarga sebagai suatu perusahaan mini akan memberikan situasi yang tepat untuk mendidik manusia wirausaha. Dimana orang tua mampu memberikan latihan atau memberikan petunjuk kepada anggota keluarga tentang bagaimana sebaiknya orang bekerja, dan orang tua mampu mendorong dan melatih mental dan ketrampilan siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan bekal ketrampilan yang diperoleh maka siswa dapat menghadapi tantangan hidup di masa-masa selanjutnya.

Menurut Alma (2013: 8) terdapat pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang wirausaha akan menerima pengetahuan yang tentang kewirausahaan sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai pembuka kemampuan kewirausahaan. Lingkungan keluarga mempunyai peran dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak.

Soemanto (2008:103) mengemukakan cara untuk menciptakan situasi belajar kewirausahaan di lingkungan keluarga yaitu menciptakan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan atas prestasi di bidang kewirausahaan, dan dorongan untuk berwirausaha. Jika dalam keluarga tersebut sejak dini sudah ditanamkan sikap wirausaha maka semakin lama sikap anak akan terbentuk menjadi wirausahawan, dan secara tidak langsung minat anak tersebut untuk berwirausaha juga besar.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) indikator-indikator untuk mengukur variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu:

- 1) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini, anak-anak dilatih mandiri sejak dini supaya menjadi individu yang tidak tergantung pada orang lain hingga dewasa nanti.
- 2) Adanya relasi antar anggota keluarga, yaitu adanya keterbukaan dan saling mendukung antar anggota keluarga.
- 3) Keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, penghasilan orang tua dapat digunakan sebagai modal menjadi wirausaha.
- 4) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak, orang tua memberikan apresiasi terhadap pengambilan keputusan anak bila menjadi wirausaha.
- 5) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, orang tua yang berwirausaha dibidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda, serta orang tua memberikan dukungan atas pilihan anaknya dala menjalani wirausaha.

2.1.4 Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang pada dunia wirausaha dan senang pada dunia tersebut. Mahasiswa berminat berwirausaha karena mahasiswa tersebut mengalami pengalaman yang menyenangkan sehingga ingin dapat terus terlibat dalam dunia kewirausahaan. Minat berwirausaha menurut Sutanto (2002:34) merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan kerja atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha

Menurut Suryana (2006:18) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk

belajar dan membekali diri dengan berbagai macam keterampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha juga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah ketertarikan dan keinginan untuk terjun di dunia wirausaha dengan menanggung resiko yang ada.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2013:11) terdapat tiga faktor yang mendorong minat berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.
 - c) Dorongan karena faktor usia.
 - d) Keberanian menanggung resiko.
 - e) Komitmen/minat tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik.
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
 - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahane) Adanya pengalaman

bisnis sebelumnya.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Sutanto (2002:34) indikator dari minat berwirausaha dibagi menjadi empat yaitu :

- 1) Perasaan tertarik, seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.
- 2) Perasaan senang, minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.
- 3) Motivasi, dorongan berwirausaha dalam diri seseorang untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan.
- 4) Keinginan, agar suatu usaha yang dijalankan nanti dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, karena apabila seseorang berminat pada sesuatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari apa yang diminatinya.

2.1.5 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Feist dan Feist (2011: 212) mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Mahasiswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan diri yang tinggi pula sehingga dia tetap minat dalam dunia wirausaha meskipun hal tersebut penuh dengan ketidakpastian. Penelitian yang dilakukan oleh Adnyana dan Purnami (2016) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2.1.6 Pengaruh Sikap Mental terhadap Minat Berwirausaha

Tuskeroh (2010) mendefinisikan sikap mental berwirausaha sebagai sikap seseorang dalam berperilaku dan mempunyai kemampuan keras untuk mencapai

tujuan dan kebutuhan hidupnya. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa sikap mental adalah searah atau tidak searahnya perbuatan seseorang dengan hatinuraninya. Dengan kata lain, apakah seseorang itu bersikap sesuai pengetahuan dan keyakinannya. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) menyatakan bahwa sikap mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2.1.7 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap lingkungan perilaku dalam perkembangan anak. Keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yaitu proses pendidikan yang berlangsung sepanjang usia sehingga memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan sumber dari pengalaman hidup sehari-hari pengaruh lingkungan termasuk didalamnya pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan. Lingkungan keluarga yang mampu mendukung dan menghargai keputusan anaknya untuk berwirausaha tentunya akan mempengaruhi minat anak untuk terus berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya yang akan menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki variabel dan objek bervariasi tetapi memiliki kaitan dengan variabel penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan Tuskeroh (2013) berjudul Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akutansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh motivasi dan mental terhadap jiwa berwirausaha pada mahasiswa akutansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiawa akutansi angkatan 2010 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan,

adapun jumlah sampel yang diteliti adalah 74 mahasiswa dari 292 total keseluruhan mahasiswa akuntansi angkatan 2010. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data primer berupa kuesioner. Keseluruhan data yang diperoleh diolah dengan menggunakan spss17 dan diuji dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel mental berpengaruh terhadap jiwa berwirausaha pada mahasiswa akuntansi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Tri Ani Hayati, penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Ani memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu sikap mental dan variabel terikatnya ialah minat berwirausaha. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Tri Ani Hayati yaitu menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta uji t. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Ani Hayati menggunakan variabel kompetensi dan kecerdasan emosional. Selain itu juga penambahan uji normalitas model pada metode uji asumsi klasik, serta penambahan uji F (simultan) dan analisis koefisien determinasi berganda (R^2) pada metode uji hipotesis. Perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan diantara keduanya. Tri Ani melakukan penelitian di tahun 2016 dengan objek Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan objek penelitian Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Ani Hayati adalah sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ketiga dilakukan oleh I Gusti dan Ni Made, penelitian yang telah dilakukan oleh I Gusti dan Ni Made memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *self efficacy* dan variabel terikatnya ialah minat berwirausaha. Sedangkan perbedaan antara keduanya, pada variabel bebasnya, terdapat variabel pendidikan kewirausahaan dan *locus of control*. Perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek

penelitian dan periode pengamatan diantara keduanya. Alat analisis yang digunakan sama seperti penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan ketiga variabel tersebut baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian keempat dilakukan oleh Agus Kurniawan (2016) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepribadian terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*. Dengan objek siswa kelas XI SMK Negeri 1 Salatiga. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Variabel yang digunakan adalah Lingkungan Keluarga (X1), Motivasi (X2), dan Kepribadian (X3) sebagai variabel bebas, *Self Efficacy* (Z) sebagai variabel *intervening*, serta Minat Wirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Hasil analisis data menunjukkan variabel lingkungan keluarga, motivasiwirausaha, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui *self efficacy*.

Penelitian kelima dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) dengan judul Pengaruh Ekspektasi pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasipendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiwa akuntansi Universitas negeri Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah Ekspektasi Pendapatan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) sebagai variabel bebas, dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Hasil dari penelitian ini adalah ekpektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian keenam dilakukan oleh Dedikasi Herlambang, penelitian yang

telah dilakukan oleh Dedikasi memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan variabel terikatnya ialah minat berwirausaha. Sedangkan perbedaan antara keduanya, pada variabel bebasnya, terdapat variabel lingkungan sosial dan kepribadian. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Dedikasi menggunakan metode analisis berupa analisis jalur (*path analysis*). Perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan diantara keduanya, Dedikasi Herlambang melakukan penelitian di tahun 2016 dengan objek Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan objek penelitian Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dedikasi Herlambang adalah Variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepribadian dan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sosial serta kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Dimas Bhaskoro Putra, penelitian yang telah dilakukan oleh Dimas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan efikasi diri serta variabel terikatnya menggunakan minat berwirausaha juga. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Dimas yaitu menggunakan uji instrumen, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji t. Objek penelitiannya juga sama yaitu sama-sama dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Dimas Bhaskoro Putra menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan. Perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu periode pengamatan diantara keduanya, Dimas melakukan penelitian ditahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dimas Bhaskoro Putra adalah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Erika Cahyani Pradana, Penelitian

yang telah dilakukan oleh Erila memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu efikasi diri dan juga menggunakan variabel terikat minat berwirausaha. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Erila yaitu menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji t. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Erila Cahyani Pradana menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan dan faktor lingkungan. Perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan diantara keduanya, Erila melakukan penelitian ditahun 2018 dengan objek Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan objek penelitian Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Erila Cahyani Pradana adalah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Tuskeroh (2013)	Motivasi (X1), Mental Berwirausaha (X2), Jiwa Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Variabel motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa berwirausaha
2	Tri Ani Hayati (2016)	Kompetensi (X1), Sikap Mental (X2), Kecerdasan Emosional (X3), Minat berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Variabel kompetensi, sikap mental, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
3	I Gusti dan Ni Made (2016)	Pendidikan Kewirausahaan (X1), <i>Self Efficacy</i> (X2), <i>Locus of Control</i> (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Variabel pendidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> , dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

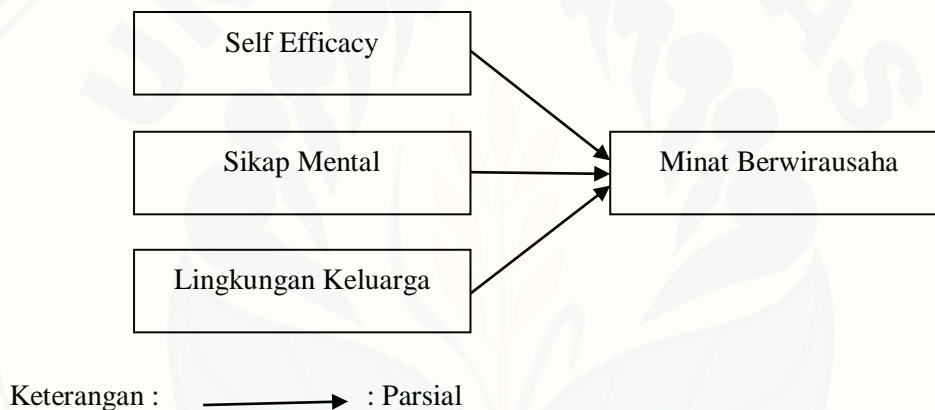
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

4	Agus (2016)	Kurniawan	Lingkungan Keluarga (X1), Motivasi (X2), Kepribadian (X3), <i>Self Efficacy</i> (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Variabel lingkungan keluarga, motivasi wirausaha, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui <i>self efficacy</i> .
5	Deden (2016)	Setiawan	Ekspektasi Pendapatan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Variabel ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
6	Dedikasi (2016)	Herlambang	Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Kepribadian (Z), Minat Wirausaha (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepribadian dan variabel lingkungan keluarga, lingkungan sosial serta kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
7	Dimas (2017)	Bhaskoro Putra	Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan Keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha
8	Erila Cahyani (2018)	Pradana	Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri berwirausaha (X2), Faktor Lingkungan (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha, faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Sumber : Tuskeroh (2013), Tri Ani Hayati (2016), I Gusti dan Ni Made (2016), Agus Kurniawan (2016), Deden Setiawan (2016), Dedikasi Herlambang (2016), Dimas Bhaskoro Putra (2017), Erila Cahyani Pradana (2018)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep dari variabel-variabel dalam penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis pengaruh dari setiap variabel terikat. Kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar dibawah ini menunjukkan secara parsial *self efficacy* berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, sikap mental berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Hisrich (2012) menyatakan bahwa kemampuan diri wirausaha (*self efficacy entrepreneurial*) berhubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan dengan berhasil, orang-orang yang yakin mereka mempunyai kapasitas untuk melakukan (kemampuan diri yang tinggi), cenderung bertindak baik. Dengan demikian, *entrepreneurial self efficacy* merupakan bentuk keyakinan diri seseorang untuk dapat berwirausaha. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2018) hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kajian empiris, hipotesis penelitian ini H1: *Self efficacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

2.4.2 Pengaruh Sikap Mental terhadap Minat Berwirausaha

Kewirausahaan merupakan bidang yang diciptakan oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas SDM yang memuaskan dan produktif. Tingkat kualitas sumber daya manusia ini dilihat dari sikap mental, tanpa adanya sikap mental tidak akan terwujudnya tujuan organisasi karena pengetahuan dan ketrampilan saja tidak cukup untuk menilai kualitas sumber daya manusia (Salim,2006:39). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kajian empiris, hipotesis penelitian ini H2: Sikap mental (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

2.4.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Suherman (2004: 195) menjelaskan bahwa keluarga adalah kelompok social pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksinya dengan kelompok. Dukungan dari keluarga tentunya berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Pengetahuan tentang dunia wirausaha yang diketahui oleh keluarga dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam diri anak maupun keluarga. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kajian empiris, hipotesis penelitian ini H3: Lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan rencana kegiatan yang dibuat peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa aktif S1 Jurusan Manajemen angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan mahasiswa D3 Manajemen Perusahaan angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang berjumlah 862 mahasiswa.

Tabel 3.1 Rincian Populasi dalam Penelitian

Angkatan	Jumlah
S1 Manajemen 2013	33
S1 Manajemen 2014	36
S1 Manajemen 2015	128
S1 Manajemen 2016	274
S1 Manajemen 2017	314

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Angkatan	Jumlah
D3 Manajemen Perusahaan 2014	2
D3 Manajemen Perusahaan 2015	5
D3 Manajemen Perusahaan 2016	9
D3 Manajemen Perusahaan 2017	61
Total	862

Sumber: Subbag Kemahasiswaan FEB UNEJ, diolah (2019)

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Jurusan Manajemen angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 dan mahasiswa D3 Manajemen Perusahaan angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan untuk dijadikan sampel. Besar sampel ditentukan oleh rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

d = Persentase kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%).

Sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{862}{1 + 862(0,05)^2} = 273,21 \text{ dibulatkan menjadi } 273 \text{ Mahasiswa}$$

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 273 mahasiswa secara merata pada setiap angkatan dan jurusan, diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang tidak minat berwirausaha sebanyak 138 mahasiswa dan sisanya yaitu berjumlah 135 mahasiswa minat menjadi wirausaha. Sehingga data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 135, karena data tersebut telah memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang minat berwirausaha, yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut :

Jumlah sampel dengan perhitungan Slovin	273
Mahasiswa yang tidak minat berwirausaha	138
Mahasiswa yang minat berwirausaha	135 Responden

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber informasi yang didapat dari responden dan digunakan sebagai ide pokok untuk mengetahui segala hal yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui kuesioner berbentuk tulisan dan akan diterjemahkan ke dalam angka dengan menggunakan skala *likert*. Angka-angka terjemahan tersebut akan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik. Jenis-jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu :

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya. Data penelitian berupa tanggapan responden atas pernyataan yang telah dibuat peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden (mahasiswa) mengenai data diri responden dan tanggapan responden terhadap *self efficacy*, sikap mental, dan lingkungan keluarga melalui pengisian kuesioner. Selain itu yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah jumlah populasi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. .
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi atau dalam bentuk gambaran umum perusahaan. Data sekunder

dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari jurnal dan artikel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kuesioner, yaitu metode penyebaran kuesioner pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuesioner cocok digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
- b. Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Variabel independen (X), yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain *self efficacy* (X1), sikap mental (X2), dan lingkungan keluarga (X3).
- b. Variabel dependen (Y), yaitu variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik untuk mempermudah pengukuran variabel atau petunjuk pelaksanaan, sehingga indikator-indikator dalam variabel jelas.

3.6.1 Variabel Bebas atau *Independent Variable* dalam Penelitian ini:

- a. *Self Efficacy* (X1)

Self efficacy adalah keyakinan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terhadap dirinya sendiri bahwa dia mampu dan yakin untuk melakukan suatu hal dalam berwirausaha. Mengacu

pada Bandura (2006) indikator dari *self efficacy* yaitu:

1) Tingkat kesulitan

Indikator ini menunjukkan keyakinan mahasiswa atas kemampuannya dalam mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

2) Kekuatan keyakinan diri

Indikator ini menunjukkan keyakinan mahasiswa terhadap potensi diri untuk menyelesaikan suatu masalah.

3) Generalitas

Indikator ini menunjukkan keyakinan mahasiswa dalam menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap yang positif.

b. Sikap Mental (X2)

Sikap mental merupakan sikap keberanian pengambilan keputusan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang berminat menjadi wirausaha. Mengacu pada Pandji dan Djoko (2002) indikator dari sikap mental yaitu:

1) Tanggung jawab

Indikator ini menunjukkan usaha mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah diberikan.

2) Selalu dinamis, ulet dan gigih

Indikator ini menunjukkan sikap pantang menyerah mahasiswa dalam mencapai suatu tujuan.

3) Berani menerima kritik saran

Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyikapi serta menerima kritik maupun saran.

4) Berinisiatif untuk maju

Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan.

c. Lingkungan Keluarga (X3)

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah lingkungan pertama dan sebagai tempat seseorang (mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dilahirkan dan membentuk kepribadian serta berproses

mempelajari sesuatu. Mengacu pada Slameto (2010:60) indikator dari lingkungan keluarga yaitu:

1) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini

Indikator ini menunjukkan bahwa orang tua mahasiswa mengajarkan hidup mandiri sejak kecil supaya saat dewasa tidak tergantung pada orang lain.

2) Adanya relasi antar anggota keluarga

Indikator ini menunjukkan adanya keterbukaan yang saling mendukung antar anggota dalam keluarga mahasiswa.

3) Keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha

Indikator ini menunjukkan keadaan ekonomi keluarga mahasiswa mencukupi untuk digunakan sebagai modal berwirausaha.

4) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak

Indikator ini menunjukkan keluarga mendukung jika mahasiswa memulai berwirausaha.

5) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha

Indikator ini menunjukkan latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa mendukung untuk kegiatan berwirausaha.

3.6.2 Variabel Terikat atau Dependent Variabel yaitu Minat Berwirausaha

a. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu rasa tertarik dalam diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk berwirausaha. Mengacu pada Sutanto (2002:34) indikator dari minat berwirausaha yaitu:

1) Perasaan tertarik

Indikator ini menunjukkan mahasiswa terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.

2) Perasaan senang

Indikator ini menunjukkan perasaan senang mahasiswa apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.

3) Motivasi

Indikator ini menunjukkan dorongan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi mahasiswa.

4) Keinginan

Indikator ini menunjukkan harapan mahasiswa bahwa berwirausaha dapat memberi peluang untuk maju.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert variabel yang diukur dijabarkan dengan memberikan skor pada item item yang digunakan. Penelitian atas indikator variabel diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju | : skor 5 |
| b. Setuju | : skor 4 |
| c. Cukup Setuju | : skor 3 |
| d. Tidak Setuju | : skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | : skor 1 |

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengetahui sejauh mana validitas sebuah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pernyataan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5%. Menurut Sugiyono (2014:172) keputusan pada setiap butir pernyataan dapat dianggap valid apabila koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3. Berikut adalah rumus metode *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.2)$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

n : jumlah pengamatan

$\sum x$: jumlah pengamatan dari nilai X

$\sum y$: jumlah pengamatan dari nilai Y

Jika data dinyatakan tidak valid maka harus dilakukan perbaikan kuesioner dan melakukan penyebaran data ulang.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Prayitno (2010:75) uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subyek yang sama.

Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang menggunakan metode *crombach* dengan metode sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r} \quad (3.3)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variable

k = jumlah varibel bebas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Metode ini menghubungkan satu variabel dependen dengan banyak variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha. Sedangkan variabel bebasnya adalah *self efficacy*, sikap mental, dan lingkungan keluarga. Model hubungan minat berwirausaha dengan variabel variabel bebasnya tersebut disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.4)$$

Keterangan :

Y = Variabel Minat Berwirausaha

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Self Efficacy*

X_2 = Sikap Mental

X_3 = Lingkungan Keluarga

e = Standart Error

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar benar bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selain itu model regresi dapat dijadikan alat estimasi jika telah memenuhi syarat sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Menurut Ghozali (2013:130) uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi yang lebih baik atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*, dalam penelitian ini, normalitas data dilihat dengan *kolmogorov – smirnov test* dengan mendapatkan derajat keyakinan sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap

variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing masing memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas Prayitno (2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov – smirnov test* adalah:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu model pengujian yaitu dengan uji Gletser untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Menurut Gujarati (2014:237) uji Gletser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola gambar *scatterplot*.

Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila :

- 1) Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
- 2) Titik-titik data tidak tidak mengumpul , hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk uji hipotesis secara parsial, uji F untuk hipotesis secara.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t. Menurut Ghazali (2013:66) pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) sehingga apabila tingkat signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependennya, sedangkan apabila tingkat signifikansinya $<0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)} \quad (3.5)$$

Keterangan :

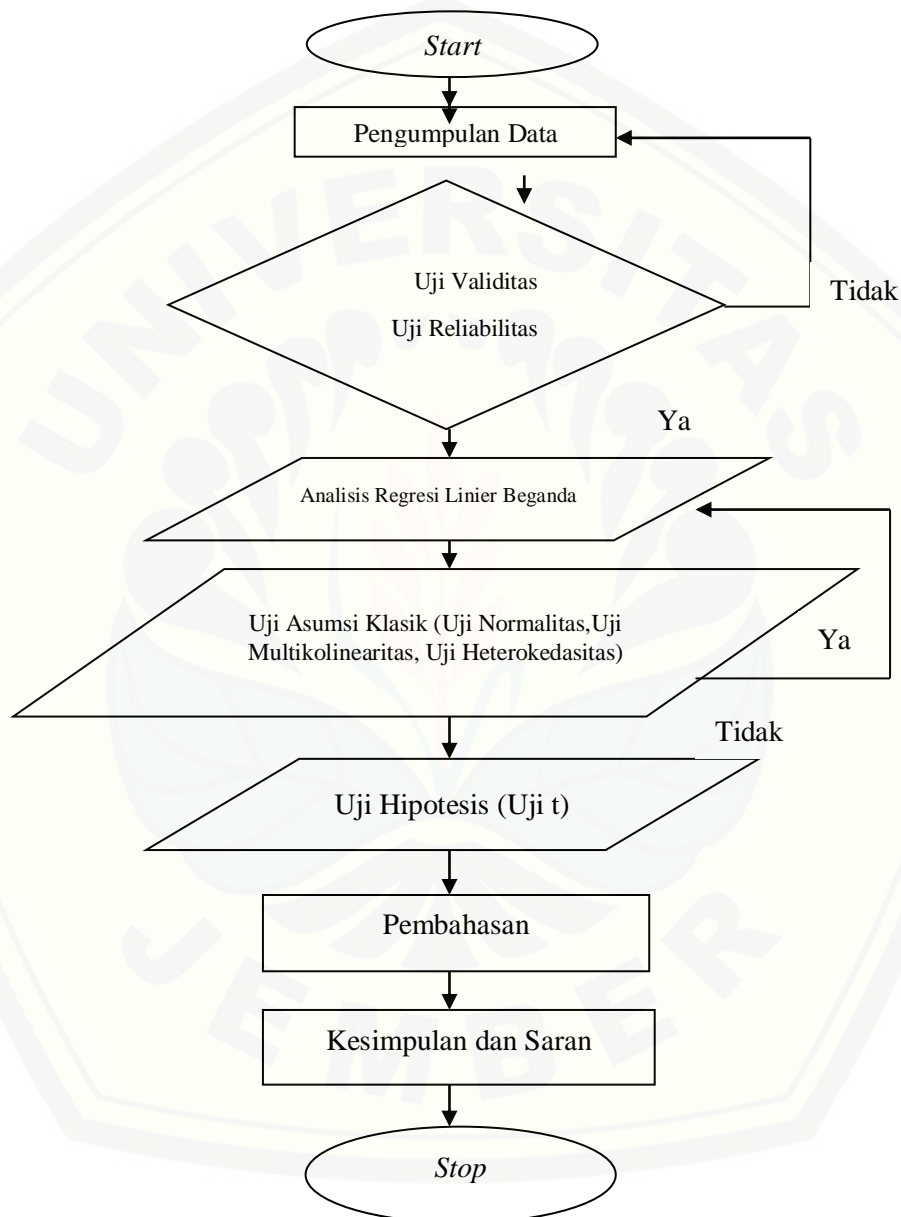
T = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

$Se(b_i)$ = *standart error* dan koefisien korelasi

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai yang disajikan dalam bentuk gambar.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber : Data Diolah (2019)

Keterangan

- a. *Start* yaitu tahap persiapan atau tahap awal persiapan materi sebelum melakukan penelitian.
- b. Pengumpulan data yaitu pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada responden yang telah diisi untuk mendapatkan data primer maupun sekunder.
- c. Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas. Uji instrumen digunakan untuk mengetahui validitas penyebaran kuesioner dan *reliable* atau tidak. Jika hasilnya tidak valid dan *reliable* maka perlu dilakukan perbaikan ulang.
- d. Analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- e. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, apabila terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan jika data tidak berdistribusi normal dalam uji ini maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang atau variabel terkait diganti atau dihapus.
- f. Uji hipotesis yaitu untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini menggunakan uji t.
- g. Pembahasan yaitu menjelaskan hasil dari penelitian sesuai dengan uji hipotesis sebelumnya yang telah dilakukan.
- h. Kesimpulan dan saran yaitu menarik kesimpulan dari hasil pembahasan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian.
- i. *Stop* yaitu hasil akhir dalam penelitian yang dilakukan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai *self efficacy*, sikap mental, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

- a. *Self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik *self efficacy* maka minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember juga meningkat.
- b. Sikap mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik sikap mental maka minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember juga meningkat.
- c. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember juga meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain yaitu:

- a. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat meningkatkan minat wirausaha pada

mahasiswa dengan mengaplikasikan berbagai pengetahuan tentang kewirausahaan. Seperti halnya seminar wirausaha atau menerapkan langsung dengan mengadakan berbagai kegiatan wirausaha tahunan.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa sebagai calon wirausaha diharapkan mempersiapkan sejak dini hal yang berkaitan dengan keinginan untuk dapat merealisasikan menjadi wirausahawan dengan meningkatkan *self efficacy* dan sikap mental yang kuat agar yakin dan percaya bahwa usaha yang akan dijalankan akan berjalan dengan baik serta dapat mendorong kesuksesan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan analisis jalur dengan menambahkan variabel intervening yang kemungkinan dapat memperkuat hubungan antara *self efficacy*, sikap mental dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A dan N. M. Purnami. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *Locus of Control* Pada Minat Berwirausaha. *E – Jurnal Manajemen Unud*. 5(2): 1160-1188.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A. 2006. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Feist, J. dan G. J. Feist. 2011. *Teori Kepribadian*: edisi 7 (Alih Bahasa: Smita Prahita Sjahputri). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2014. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hayati, T. A. 2016. Pengaruh Kompetensi, Sikap Mental dan Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Herlambang, D. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012 dengan Variabel Kepribadian Sebagai Variabel Intervening.. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Hisrich, R. D. 2012. The Importance Education in the Entrepreneurial Processa world view. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3): 500-514.
- Indarti dan Rostiani, R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4).
- King, L. A. 2010. *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Jakarta: Salemba Humanika.

- Pandji, A. dan S. Djoko. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradana, E. C. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putra, D. B. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember). *Skripsi*: Universitas Jember.
- Salim, E. 2006. *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Semiawan, C. 2002. *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*. Jakarta: Prehallindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2008, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, A. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tuskeroh. 2013. Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntanssi Universitas Maritim Raja Ali Haji. *Jurnal Akuntansi*, 1-17.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**Kuesioner Penelitian**

Kepada

Mahasiswa/Mahasiswi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan program S1, saya selaku mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi. Adapun judul skripsi yang saya ambil adalah **“Pengaruh *Self Efficacy*, Sikap Mental, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mohon dengan hormat agar Saudara/Saudari dapat berpartisipasi dalam pengisian daftar pernyataan berdasarkan keadaan yang sebenar benarnya. Peneliti tidak akan mempublikasikan jawaban yang diberikan dan menjamin kerahasiaan jawaban, karena data tersebut hanya digunakan dalam penelitian ini

Terima kasih atas kesediaan dan kerja sama Saudara/Saudari yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Firda Rismawati

NIM. 150810201086

A. IDENTITAS RESPONDEN

Jurusan : S1 Manajemen / D3 Manajemen Perusahaan (*coret yang tidak perlu)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (*coret yang tidak perlu)

Tahun Angkatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pernyataan – pernyataan berikut mohon diisi dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada.
- b. Isilah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar. Terdapat (5) pilihan jawaban, yaitu :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN**1. Self Efficacy (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya yakin atas kemampuan saya dalam mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan.					
2	Saya memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri untuk menyelesaikan suatu masalah.					
3	Saya yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap yang positif.					

2. Sikap Mental (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya berusaha melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah diberikan.					
2	Saya pantang menyerah dalam mencapai suatu tujuan.					
3	Saya mampu menyikapi serta menerima kritik maupun saran.					
4	Saya mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan.					

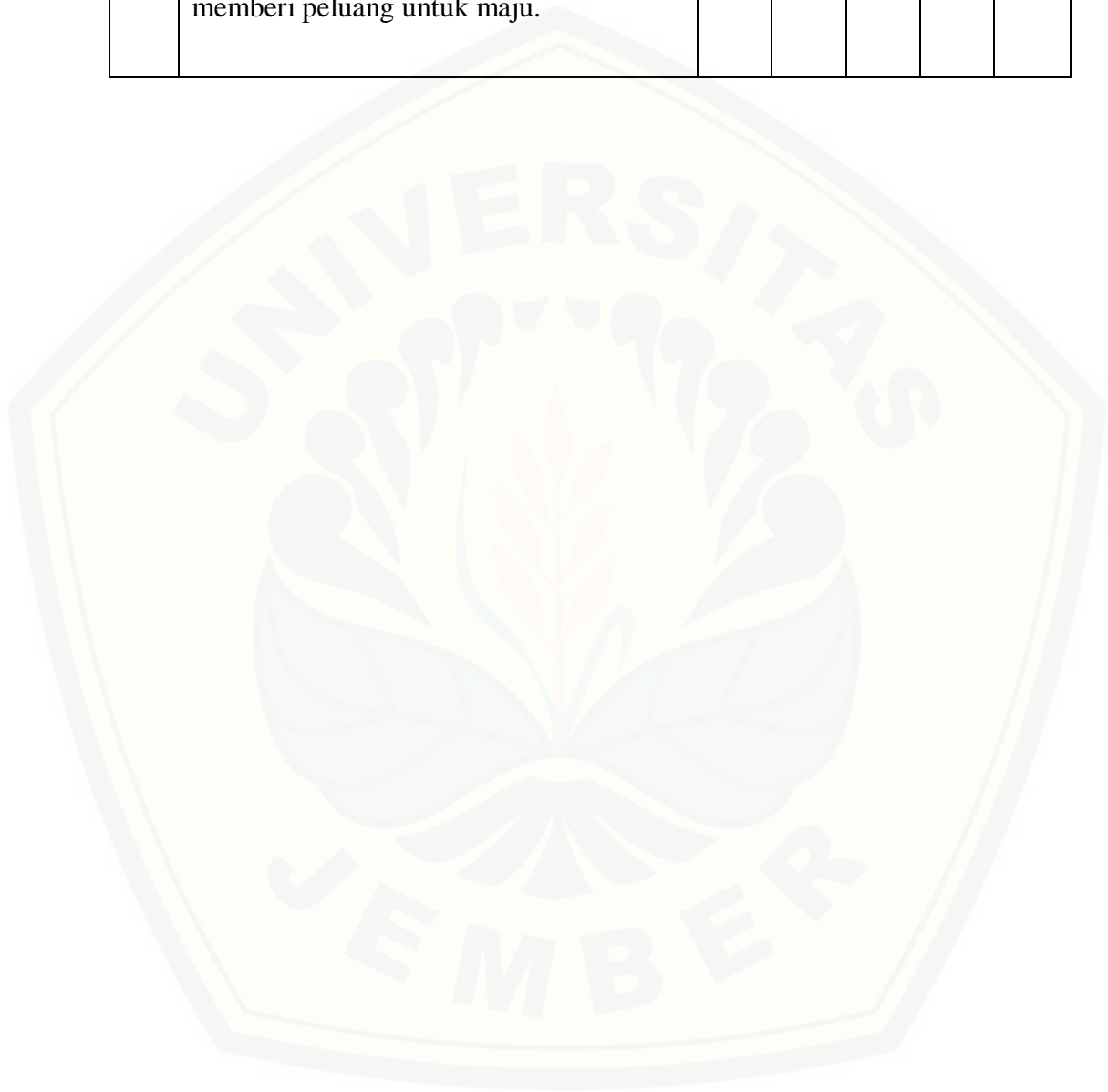
3. Lingkungan Keluarga (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Orang tua mengajarkan saya hidup mandiri sejak kecil supaya saat dewasa tidak tergantung pada orang lain.					
2	Ada keterbukaan yang saling mendukung antar anggota dalam keluarga saya.					
3	Keadaan ekonomi keluarga saya mencukupi untuk digunakan sebagai modal berwirausaha.					
4	Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha.					
5	Latar belakang pekerjaan orang tua mendukung untuk kegiatan berwirausaha.					

4. Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.					
2	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.					

3	Dorongan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya.					
4	Saya berharap berwirausaha dapat memberi peluang untuk maju.					



Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

No	1	2	3	X1	1	2	3	4	X2	1	2	3	4	5	X3	1	2	3	4	Y	Jenis Kelamin	Jurusan
1	5	5	5	15	4	5	5	5	19	4	5	2	5	4	20	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
2	5	4	5	14	4	1	4	2	11	4	4	5	4	4	21	4	5	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
3	5	3	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	Laki - laki	S1 Manajemen
4	5	4	5	14	5	5	5	5	20	2	5	5	5	5	22	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen
5	5	5	4	14	5	5	5	5	20	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen
6	2	2	1	5	2	1	2	2	7	1	1	2	1	1	6	1	1	2	2	6	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
7	5	4	5	14	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen
8	5	5	5	15	2	5	4	5	16	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
9	5	5	5	15	5	4	1	5	15	4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
10	4	4	5	13	5	4	5	4	18	3	5	3	4	4	19	5	5	4	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
11	4	5	5	14	5	5	4	2	16	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	19	Laki - laki	S1 Manajemen
12	5	5	5	15	5	2	3	5	15	4	5	4	3	4	20	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen
13	2	1	1	4	1	1	2	2	6	2	1	2	1	2	8	2	1	1	1	5	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
14	2	3	3	8	3	2	2	3	10	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	8	Laki - laki	S1 Manajemen
15	3	3	3	9	3	2	3	2	10	3	4	2	2	3	14	3	4	2	2	11	Perempuan	S1 Manajemen
16	5	3	4	12	4	5	5	4	18	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
17	4	4	4	12	4	5	5	4	18	3	4	4	5	5	21	4	4	5	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
18	4	2	4	10	1	4	2	4	11	4	5	2	5	5	21	4	4	4	4	16	Perempuan	S1 Manajemen
19	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	4	5	2	5	21	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen

21	4	5	3	12	4	2	5	5	16	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
22	4	4	4	12	5	4	5	3	17	5	5	5	4	2	21	5	4	5	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
23	4	4	4	12	4	5	5	4	18	5	4	5	3	5	22	4	4	4	5	17	Perempuan	S1 Manajemen
24	4	3	5	12	2	5	3	5	15	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
25	1	1	1	3	2	1	1	2	6	2	1	1	1	2	7	1	1	1	2	5	Laki - laki	S1 Manajemen
26	4	4	5	13	4	3	5	4	16	4	5	4	2	5	20	4	5	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
27	4	4	4	12	4	4	1	4	13	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	16	Laki - laki	S1 Manajemen
28	4	4	5	13	5	4	5	5	19	2	4	3	4	4	17	4	5	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
29	5	4	5	14	4	5	4	5	18	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
30	5	5	5	15	4	3	5	5	17	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
31	3	4	3	10	5	5	4	5	19	4	4	4	5	5	22	5	4	5	4	18	Laki - laki	S1 Manajemen
32	5	5	5	15	5	5	4	2	16	4	4	3	5	5	21	5	5	5	5	20	Laki - laki	S1 Manajemen
33	4	4	5	13	4	4	5	5	18	4	5	5	4	5	23	4	4	5	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
34	4	4	4	12	5	5	2	4	16	5	4	5	3	5	22	5	4	4	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
35	2	1	2	5	2	1	2	2	7	1	2	2	1	2	8	2	2	2	2	8	Laki - laki	S1 Manajemen
36	5	4	4	13	4	5	4	5	18	2	4	4	5	4	19	4	4	5	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
37	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	Perempuan	S1 Manajemen
38	5	2	3	10	5	5	4	2	16	5	5	2	3	5	20	5	5	5	5	20	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
39	4	4	5	13	4	5	5	5	19	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
40	2	1	2	5	1	2	2	1	6	3	2	2	1	2	10	2	2	2	1	7	Perempuan	S1 Manajemen
41	2	2	2	6	3	2	2	1	8	1	1	2	2	2	8	2	1	2	1	6	Laki - laki	S1 Manajemen
42	5	5	5	15	3	4	2	4	13	4	5	5	3	2	19	4	5	4	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
43	3	2	1	6	2	2	1	2	7	3	1	2	2	1	9	2	2	1	2	7	Laki - laki	S1 Manajemen
44	5	5	5	15	5	4	5	4	18	5	4	5	4	5	23	5	5	4	3	17	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan

45	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	3	4	4	2	17	4	4	3	3	14	Laki - laki	S1 Manajemen
46	5	2	2	9	4	5	4	5	18	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
47	3	2	2	7	2	2	3	2	9	2	3	2	3	2	12	3	2	3	3	11	Perempuan	D3 Manajemen Perusahaan
48	4	4	5	13	5	2	5	5	17	5	5	3	4	5	22	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
49	4	5	4	13	5	4	4	5	18	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	Laki - laki	S1 Manajemen
50	5	4	4	13	4	5	5	4	18	4	3	4	5	5	21	4	5	4	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
51	4	4	5	13	5	4	5	5	19	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
52	2	2	1	5	2	2	1	2	7	1	1	2	2	3	9	2	1	2	2	7	Perempuan	S1 Manajemen
53	4	5	4	13	5	5	4	5	19	3	2	5	5	4	19	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
54	5	4	5	14	4	2	5	5	16	4	4	3	5	5	21	5	5	5	5	20	Laki - laki	S1 Manajemen
55	4	5	5	14	5	5	3	4	17	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
56	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
57	5	5	5	15	5	4	5	5	19	5	4	5	3	5	22	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
58	5	4	4	13	5	5	4	4	18	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
59	5	5	5	15	4	5	5	5	19	3	5	5	5	4	22	4	4	5	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
60	4	5	5	14	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	18	Perempuan	D3 Manajemen Perusahaan
61	5	3	2	10	5	4	5	5	19	3	5	5	5	5	23	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
62	5	4	4	13	5	5	3	5	18	5	5	5	5	5	25	4	4	5	3	16	Laki - laki	S1 Manajemen
63	1	2	1	4	1	2	1	1	5	1	1	2	1	2	7	1	2	2	1	6	Perempuan	S1 Manajemen
64	4	5	2	11	5	4	5	4	18	4	4	2	5	5	20	5	4	5	5	19	Perempuan	D3 Manajemen Perusahaan
65	5	3	4	12	4	5	5	2	16	1	3	4	4	3	15	3	4	3	3	13	Laki - laki	S1 Manajemen
66	5	5	4	14	4	4	5	4	17	5	4	3	4	5	21	3	4	4	4	15	Perempuan	S1 Manajemen
67	2	5	5	12	4	5	4	5	18	5	4	4	4	3	20	5	4	5	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
68	2	3	1	6	3	4	4	2	13	2	3	3	2	3	13	3	2	3	2	10	Perempuan	S1 Manajemen

69	5	5	4	14	4	5	4	5	18	4	5	2	4	5	20	4	5	5	4	18	Laki - laki	S1 Manajemen
70	2	1	2	5	2	2	1	2	7	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	8	Perempuan	S1 Manajemen
71	5	4	2	11	5	5	2	4	16	2	4	5	4	5	20	5	4	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
72	4	4	5	13	4	3	4	3	14	5	5	4	4	3	21	4	3	4	3	14	Laki - laki	S1 Manajemen
73	2	2	3	7	2	2	3	3	10	3	2	3	2	2	12	4	2	3	2	11	Perempuan	S1 Manajemen
74	4	5	4	13	5	4	5	4	18	4	2	5	5	4	20	5	5	5	4	19	Laki - laki	S1 Manajemen
75	3	4	5	12	5	5	5	5	20	4	5	4	5	5	23	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
76	5	4	5	14	5	4	5	4	18	4	5	5	5	2	21	4	4	5	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
77	5	2	4	11	3	2	4	4	13	5	4	4	4	4	21	3	4	3	3	13	Perempuan	S1 Manajemen
78	5	4	5	14	4	5	5	5	19	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
79	5	4	5	14	5	4	5	5	19	2	5	5	4	4	20	5	4	4	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
80	5	4	3	12	5	4	4	5	18	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
81	4	5	4	13	4	5	5	4	18	5	4	3	2	5	19	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
82	1	2	2	5	1	2	1	3	7	2	3	2	3	3	13	3	2	2	2	9	Laki - laki	S1 Manajemen
83	2	1	1	4	1	1	2	1	5	1	2	1	1	2	7	1	1	3	2	7	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
84	4	4	5	13	5	4	5	5	19	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
85	4	3	4	11	4	5	4	5	18	5	4	4	2	3	18	4	3	5	3	15	Perempuan	S1 Manajemen
86	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
87	5	2	2	9	4	4	4	4	16	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	18	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
88	2	3	3	8	1	2	3	3	9	4	2	3	2	2	13	3	3	2	2	10	Laki - laki	S1 Manajemen
89	4	5	5	14	5	4	5	5	19	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
90	4	4	4	12	5	5	2	5	17	5	4	4	5	5	23	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
91	5	5	5	15	5	4	4	5	18	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
92	5	5	4	14	5	5	5	4	19	2	4	5	5	5	21	5	5	5	5	20	Perempuan	S1 Manajemen

93	1	1	3	5	1	1	2	1	5	1	1	3	1	1	7	2	1	2	1	6	Perempuan	S1 Manajemen
94	4	5	4	13	5	4	5	4	18	3	4	5	4	4	20	5	5	4	5	19	Perempuan	D3 Manajemen Perusahaan
95	4	4	2	10	2	4	4	3	13	4	5	2	4	3	18	3	3	3	5	14	Laki - laki	S1 Manajemen
96	4	5	4	13	5	5	4	5	19	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	16	Perempuan	S1 Manajemen
97	5	4	5	14	4	5	4	5	18	3	4	5	4	5	21	5	4	3	4	16	Laki - laki	S1 Manajemen
98	2	2	2	6	1	2	2	1	6	2	2	1	2	2	9	2	1	2	2	7	Laki - laki	S1 Manajemen
99	4	5	4	13	5	5	4	5	19	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
100	4	4	5	13	4	3	4	5	16	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	19	Laki - laki	S1 Manajemen
101	4	4	3	11	3	2	4	4	13	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	14	Perempuan	S1 Manajemen
102	5	3	4	12	4	3	4	3	14	3	4	5	3	5	20	3	4	4	3	14	Perempuan	S1 Manajemen
103	5	5	4	14	4	5	5	5	19	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	20	Laki - laki	S1 Manajemen
104	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
105	4	5	4	13	5	4	5	2	16	4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
106	4	2	4	10	4	5	4	4	17	5	4	4	3	5	21	3	5	3	4	15	Perempuan	S1 Manajemen
107	1	2	1	4	1	1	2	1	5	2	1	1	2	2	8	1	3	2	2	8	Perempuan	S1 Manajemen
108	5	5	5	15	4	5	4	4	17	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19	Laki - laki	S1 Manajemen
109	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
110	4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	5	3	3	5	20	3	4	3	4	14	Perempuan	S1 Manajemen
111	5	5	5	15	4	5	4	4	17	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19	Perempuan	D3 Manajemen Perusahaan
112	4	4	5	13	5	5	2	4	16	5	4	5	4	5	23	4	5	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
113	3	3	2	8	2	4	3	4	13	3	3	2	4	3	15	2	3	3	3	11	Perempuan	S1 Manajemen
114	4	4	3	11	4	3	4	5	16	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	17	Perempuan	S1 Manajemen
115	4	5	4	13	5	5	4	5	19	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
116	5	5	4	14	4	2	5	5	16	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	18	Laki - laki	S1 Manajemen

117	4	5	5	14	3	4	3	4	14	5	5	4	3	5	22	4	4	3	4	15	Laki - laki	S1 Manajemen
118	2	1	2	5	2	2	1	1	6	2	2	1	1	3	9	1	2	1	3	7	Perempuan	S1 Manajemen
119	4	4	5	13	4	5	4	5	18	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen
120	5	3	4	12	4	5	5	5	19	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	18	Laki - laki	S1 Manajemen
121	4	5	4	13	5	5	4	4	18	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	19	Laki - laki	S1 Manajemen
122	5	5	4	14	5	5	4	3	17	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	17	Laki - laki	S1 Manajemen
123	3	2	3	8	2	1	2	3	8	4	3	3	2	3	15	2	2	3	3	10	Perempuan	S1 Manajemen
124	5	5	4	14	4	5	5	4	18	3	4	4	4	3	18	3	4	5	4	16	Perempuan	S1 Manajemen
125	5	5	4	14	5	4	5	5	19	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	18	Perempuan	S1 Manajemen
126	4	5	5	14	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	Laki - laki	S1 Manajemen
127	4	4	4	12	2	5	4	5	16	5	4	4	4	3	20	5	4	5	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
128	2	4	5	11	4	5	4	5	18	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	19	Perempuan	S1 Manajemen
129	5	4	5	14	4	4	5	5	18	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	18	Laki - laki	S1 Manajemen
130	4	4	4	12	4	5	4	5	18	4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	19	Perempuan	S1 Manajemen
131	4	3	3	10	4	5	3	3	15	5	4	4	3	5	21	3	5	3	4	15	Laki - laki	S1 Manajemen
132	1	2	3	6	2	1	1	3	7	1	3	1	1	3	9	1	2	1	3	7	Laki - laki	D3 Manajemen Perusahaan
133	2	1	1	4	1	2	2	1	6	2	1	2	1	2	8	2	2	2	1	7	Perempuan	S1 Manajemen
134	4	5	4	13	5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19	Laki - laki	S1 Manajemen
135	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	18	Perempuan	S1 Manajemen

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	4,4	4,4	4,4
	2.00	17	12,6	12,6	17,0
	3.00	7	5,2	5,2	22,2
	4.00	50	37,0	37,0	59,3
	5.00	55	40,7	40,7	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	6,7	6,7	6,7
	2.00	18	13,3	13,3	20,0
	3.00	15	11,1	11,1	31,1
	4.00	48	35,6	35,6	66,7
	5.00	45	33,3	33,3	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	7,4	7,4	7,4
	2.00	15	11,1	11,1	18,5
	3.00	14	10,4	10,4	28,9
	4.00	44	32,6	32,6	61,5
	5.00	52	38,5	38,5	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	8,1	8,1	8,1
	2.00	16	11,9	11,9	20,0
	3.00	10	7,4	7,4	27,4
	4.00	49	36,3	36,3	63,7
	5.00	49	36,3	36,3	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X2.2

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	7,4	7,4	7,4
	2.00	22	16,3	16,3	23,7
	3.00	7	5,2	5,2	28,9
	4.00	36	26,7	26,7	55,6
	5.00	60	44,4	44,4	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X2.3

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	7,4	7,4	7,4
	2.00	18	13,3	13,3	20,7
	3.00	11	8,1	8,1	28,9
	4.00	47	34,8	34,8	63,7
	5.00	49	36,3	36,3	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X2.4

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	6,7	6,7	6,7
	2.00	16	11,9	11,9	18,5
	3.00	13	9,6	9,6	28,1
	4.00	37	27,4	27,4	55,6
	5.00	60	44,4	44,4	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X3.1

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	9	6,7	6,7	6,7
	2.00	17	12,6	12,6	19,3
	3.00	14	10,4	10,4	29,6
	4.00	45	33,3	33,3	63,0
	5.00	50	37,0	37,0	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	10	7,4	7,4	7,4
	2.00	11	8,1	8,1	15,6
	3.00	10	7,4	7,4	23,0
	4.00	48	35,6	35,6	58,5
	5.00	56	41,5	41,5	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	5,9	5,9	5,9
	2.00	19	14,1	14,1	20,0
	3.00	13	9,6	9,6	29,6
	4.00	40	29,6	29,6	59,3
	5.00	55	40,7	40,7	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	11	8,1	8,1	8,1
	2.00	16	11,9	11,9	20,0
	3.00	14	10,4	10,4	30,4
	4.00	44	32,6	32,6	63,0
	5.00	50	37,0	37,0	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	2,2	2,2	2,2
	2.00	19	14,1	14,1	16,3
	3.00	15	11,1	11,1	27,4
	4.00	31	23,0	23,0	50,4
	5.00	67	49,6	49,6	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	7	5,2	5,2	5,2
	2.00	13	9,6	9,6	14,8
	3.00	14	10,4	10,4	25,2
	4.00	41	30,4	30,4	55,6
	5.00	60	44,4	44,4	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	8	5,9	5,9	5,9
	2.00	14	10,4	10,4	16,3
	3.00	7	5,2	5,2	21,5
	4.00	45	33,3	33,3	54,8
	5.00	61	45,2	45,2	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	3,7	3,7	3,7
	2.00	15	11,1	11,1	14,8
	3.00	15	11,1	11,1	25,9
	4.00	44	32,6	32,6	58,5
	5.00	56	41,5	41,5	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	6	4,4	4,4	4,4
	2.00	15	11,1	11,1	15,6
	3.00	14	10,4	10,4	25,9
	4.00	46	34,1	34,1	60,0
	5.00	54	40,0	40,0	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – laki	56	41.1	41.1	41.1
	Perempuan	79	58.5	58.5	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

ProgramStudi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Manajemen Perusahaan	12	8.8	8.8	91.1
	S1 Manajemen	123	91.1	91.1	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

Lampiran 3. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson	1	.649**	.654**	.862**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	135	135	135	135
X1.2	Pearson	.649**	1	.717**	.894**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	135	135	135	135
X1.3	Pearson	.654**	.717**	1	.897**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	135	135	135	135
X1	Pearson	.862**	.894**	.897**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson	1	.646**	.649**	.625**	.867**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135
X2.2	Pearson	.646**	1	.532**	.616**	.836**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135
X2.3	Pearson	.649**	.532**	1	.584**	.820**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	135	135	135	135	135
X2.4	Pearson	.625**	.616**	.584**	1	.839**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	135	135	135	135	135

X2	Pearson	.867**	.836**	.820**	.839**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson	1	.656**	.561**	.539**	.606**	.804**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.2	Pearson	.656**	1	.597**	.689**	.714**	.873**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.3	Pearson	.561**	.597**	1	.653**	.578**	.813**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.4	Pearson	.539**	.689**	.653**	1	.649**	.847**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.5	Pearson	.606**	.714**	.578**	.649**	1	.844**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	135	135	135	135	135	135
X3	Pearson	.804**	.873**	.813**	.847**	.844**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson	1	.805**	.795**	.772**	.924**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135

Y.2	Pearson	.805**	1	.749**	.796**	.919**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	135	135	135	135	135
Y.3	Pearson	.795**	.749**	1	.749**	.900**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	135	135	135	135	135
Y.4	Pearson	.772**	.796**	.749**	1	.908**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	135	135	135	135	135
Y	Pearson	.924**	.919**	.900**	.908**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	135	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	4

Lampiran 5. Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26743298
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,569
Asymp. Sig. (2-tailed)		,902

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.911	1,28186

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2258,848	3	752,949	458,229	.000 ^b
	Residual	215,256	131	1,643		
	Total	2474,104	134			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,388	,436		,890	,375
	X1	,276	,077	,209	3,591	,000
	X2	,387	,060	,390	6,411	,000
	X3	,329	,053	,396	6,219	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,388	,436		,890	,375		
X1	,276	,077	,209	3,591	,000	,196	5,090
X2	,387	,060	,390	6,411	,000	,179	5,583
X3	,329	,053	,396	6,219	,000	,164	6,098

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,872	,269		3,247	,001
X1	,042	,047	,173	,880	,380
X2	-,014	,037	-,078	-,379	,706
X3	-,008	,033	-,050	-,231	,818

a. Dependent Variable: Abs_RES